

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019)

Agneresa Ananda Putri¹ Yuhelmi²,

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: agneresaanandaputri03@gmail.com, yuhelmis@yahoo.co.id,

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan negara yang dikenal dunia memiliki sumber daya alam hayati yang melimpah. Kekayaan tersebut tidak terlepas dari letak atau posisi geografis Indonesia yang sangat strategis yaitu berada ditengah khatulistiwa sehingga mendorong Indonesia memiliki iklim tropis yang mendorong suburnya tanah di alam Indonesia .Menurut Bismark, (2017) mengungkapkan bahwa perkembangan perusahaan sektor *agriculture* di Bursa Efek Indonesia tidak sebaik yang diharapkan, yang menjadi permasalahannya melimpahnya hasil panen tidak diringi oleh permintaan komoditi perkebunan dan pertanian yang memadai sehingga banyak diantara komoditi *agriculture* yang tidak laku terjual akibatnya banyak perusahaan dalam sektor *agriculture* mengalami kerugian atau penurunan laba. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan empat variabel independen pada perusahaan perkebunan di bursa efek Indonesia (BEI), keempat faktor tersebut adalah leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. umur perusahaan menunjukan siklus hidup yang dijalankan perusahaan untuk mencapai sebuah posisi seperti yang terjadi pada saat ini. Siklus hidup yang dihadapi perusahaan mulai dari pertumbuhan, masa remaja, pendewasaan hingga masa penurunan. Umur perusahaan merupakan elemen yang penting untuk mengetahui kemampuan

perusahaan untuk menjaga eksistensinya dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

[1] menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

[2] menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

[3] menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

[4] menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2012) populasi merupakan kesatuan atribut yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor perkebunan (*agriculture*) di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan pengamatan yang telah peneliti lakukan jumlah perusahaan sektor *agriculture* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 yang peneliti jadikan sebagai tahun dasar adalah sebanyak 20 perusahaan.

Sampel dan Metode Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiono, [8]. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yaitu sebanyak 17 perusahaan. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel atau peneliti yang sengaja ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil. Sekaran, [6].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji t-Statistik

Variabel	Nilai t	Sig	Kesimpulan
DER	-0,2111	0,0241	berpengaruh
ROA	0,0892	0,000	berpengaruh
SIZE	-0,0625	0,2417	Tidak Berpengaruh
AGE	0,0001	0,9727	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan dari hasil hipotesis yang diperoleh dapat dikatakan, bahwa leverage memperoleh nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,2111 dengan nilai *probability* 0,0241. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* < *alpha* 0,05, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini sejalan dengan penelitian Sumantri, [5].

Berdasarkan dari hasil hipotesis yang diperoleh dapat dikatakan, bahwa profitabilitas memperoleh nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,0892 dengan nilai *probability* 0,000. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* < *alpha* 0,05, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima (Julius, [6], Noviar, [2].

Berdasarkan dari hasil hipotesis yang diperoleh dapat dikatakan, bahwa ukuran perusahaan memperoleh nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,0625 dengan nilai *probability* 0,2417. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* > *alpha* 0,05, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini sejalan dengan penelitian Suryana [7]

Berdasarkan dari hasil hipotesis yang diperoleh dapat dikatakan, bahwa umur perusahaan memperoleh nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,0001 dengan nilai *probability* 0,9727. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *probability* > *alpha* 0,05, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian Indrawan [8].

KESIMPULAN DAN SARAN

Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan sektor usaha yang lain selain sektor perkebunan, saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Sumantri Farid Addy, D. A. & A. K. (2018). Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buzz*, 1(2), 59–74.
- [2] Noviar, N. L. P. P. D. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- [3] Cooper, I. A., & Lambertides, N. (2018). Large dividend increases and leverage. *Journal of Corporate Finance*, 48, 17–33. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.10.011>
- [4] Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.246>
- [5] Sumantri Farid Addy, D. A. & A. K. (2018). Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buzz*, 1(2), 59–74.
- [6] Julius, F. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *JOM Fekon*, Vol.4(No.1), 1164–1178.

- [7] Suryana 2018. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. EProceeding of Management. Volume 5, Nomor 2, ISSN: 2355-9357.
- [8] Indrawan. (2013) Pengaruh Investasi dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur di BEI dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderator. Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol 1. No 5.